

EVALUASI PENGGUNAAN VANKOMISIN DI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA TAHUN 2016 - 2017

Camelia Dewi Fortuna
Prodi Farmasi

INTISARI

Vankomisin merupakan antibiotik golongan glikopeptida yang aktif mengeradikasi bakteri gram positif pada kasus infeksi bakteri, salah satunya infeksi *methicillin-resistant staphylococcus aureus* (MRSA). Peningkatan kejadian infeksi MRSA menjadikan vankomisin sebagai *drug of choice* serta alternative antibiotik pada kasus resisten beta-laktam. Vankomisin memiliki rentang terapeutik sempit serta memiliki efek toksik berupa ototoksik dan nefrotoksik, sehingga penggunaannya harus diawasi dan dikendalikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan vankomisin pada pasien yang menjalani rawat inap di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta tahun 2016-2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan dengan cara retrospektif. Pada penelitian ini data yang diperoleh sebanyak 90 pasien. Penelitian menemukan bahwa jenis kelamin yang mendominasi pada penggunaan vankomisin adalah laki-laki (64%) dengan rentang usia terbanyak adalah 46–65 tahun (40%). Indikasi penggunaan vankomisin paling dominan adalah sepsis (29%). Besaran dosis pada usia 1-16 tahun adalah 525-3000 mg/hari, sedangkan pada usia >65 tahun adalah 600-3000mg/hari. Efektivitas vankomisin ditunjukkan pada (31,25%) diantara 48 pasien. Terdapat 3 (3,3%) dari 48 pasien yang mendapatkan pemeriksaan trombosit mengalami trombositopenia yang diduga diinduksi vankomisin. Tidak ditemukan kejadian nefrotoksik akibat penggunaan vankomisin di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Kata kunci: Vankomisin, Toksisitas, Evaluasi penggunaan obat, RSUP Dr. Sardjito

DRUG USE EVALUATION OF VANCOMYCIN AT RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA IN 2016 – 2017

**Camelia Dewi Fortuna
Pharmacy**

ABSTRACT

Vancomycin is a glycopeptide antibiotic that actively eradicates gram-positive bacteria in several cases of bacterial infection, which one of that is methicillin-resistant *staphylococcus aureus* MRSA infection. The increasing incidence of MRSA infection makes vancomycin as a drug of choice and an alternative to beta-lactam resistant cases. Vancomycin has a narrow therapeutic range and also has toxic effects such as ototoxic and nephrotoxic, therefore the use of vancomycin must be monitored and controlled. This study aims to evaluate the use of vancomycin in patients undergoing hospitalization at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta in 2016 - 2017. This research used descriptive studies by taking secondary data such as medical records and prescriptions of patients in 2016-2017 retrospectively. Data were collected from 90 patients. The patient's characteristics showed that male is the most dominant gender (64%) and the most dominant of the age range was in 46-65 years old (40%). The most dominant indication of vancomycin is sepsis (29%). The dosage range in 1-16 years old was 525-3000 mg/day and for patients which > 65 years old the dosage range was 600-3000 mg/day. Vancomycin effectiveness (37.7%) in between 48 patients. The evidence of vancomycin-induced thrombocytopenia (3.3%) from 58 patients that got a thrombocyte test. There were none evidence of nephrotoxic due to vancomycin use in RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Keywords: Vancomycin, Toxicity, Drug use evaluation, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

